

Daily Research

21 November 2022

Statistics 18 November 2022

IHSG	7082	+37.19	+0.53%
DJIA	33745	+199.37	+0.59%
S&P 500	3965	+18.78	+0.48%
Nasdaq	11146	+1.11	+0.01%
DAX	14431	+165.48	+1.16%
FTSE 100	7385	+38.98	+0.53%
CAC 40	6644	+68.34	+1.04%
Nikkei	27899	-30.80	-0.11%
HSI	17992	-53.12	-0.29%
Shanghai	3097	-18.19	-0.58%
KOSPI	2444	+1.58	+0.06%
Gold	1752	-11.00	-0.62%
Nikel	25629	+565.00	+2.25%
Copper	3.6380	-0,0500	-1.36%
WTI Oil	80.11	-0.00	-0.00%
Coal Nov	343.45	+8.85	+2.64%
Coal Des	337.00	+17.00	+5.31%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

SPTO; 23 November 2022; IDR 25
MCOL; 22 November 2022; IDR 350
SCPI; 22 November 2022; IDR 45000
LINK; 22 November 2022; IDR 193.05

RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

BBYB; 30 November 2022; 5:18; IDR 650
BMA5; 30 November 2022; 94:1; IDR 410

STOCKSPLIT (Hari Pelaksanaan)

SMDR; 21 Desember 2022; 1:5

ECONOMICS CALENDAR

Senin 21 November 2022

-

Selasa 22 November 2022

CAD Core retail sales

Rabu 23 November 2022

NZD Interest rate decision
German PMI
US Initial Job Claims
US Crude Oil Inventories

Kamis 24 November 2022

FOMC Meeting
GBP Manufacturing PMI

Jumat 25 November 2022

German GDP

Profindo Research 21 November 2022

Bursa Saham Amerika menguat pada Jumat (18/11) investor mempertimbangkan komentar hawkish lebih lanjut dari pejabat the Fed. Semua kemungkinan kenaikan suku bunga 75 bps ada di pertemuan Fed bulan desember. Pengetatan kebijakan moneter lebih lanjut dibutuhkan untuk mengatasi inflasi.

DJIA +0.59%, S&P500 +0.48%, Nasdaq +0.01%

Bursa Eropa menguat pada Jumat (18/11) ditopang oleh kenaikan kepercayaan konsumen Inggris setelah pernyataan musim gugur. Akan tetapi kenaikan cenderung bersifat tentative karena prospek ekonomi regional yang tetap buruk.

Dax +1.16%, FTSE 100 +0.53%, CAC40 +1.04%

Bursa Asia-Pasifik mayoritas melemah pada Jumat (18/11) sinyal hawkish dari Federal Reserve dan infeksi Covid di China yang meningkat membuat para investor masih berhati-hati dalam mengambil keputusan.

Nikkei -0.11%, HSI -0.29%, Shanghai -0.58%, KOSPI +0.06%

Harga emas melemah ke level \$1752 pada Jumat (18/11) tertekan akan sikap hawkish yang dilakukan Fed telah meningkatkan nilai dollar. Harga minyak WTI melemah pada perdagangan hari Jumat (18/11) pelemahan permintaan di China dan potensi kenaikan suku bunga di US.

Gold -0.62%, WTI Oil -0.00%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Jumat 18 November 2022 ditutup pada level 7082 menguat sebesar +0.53%. IHSG sempat masuk ke zona merah pada awal pembukaan sesi I dan kemudian ditutup pada zona hijau sampai penutupan perdagangan sesi II. Penguatan terjadi setelah BI mengumumkan kenaikan suku bunga dan sentimen positif dari kinerja transaksi berjalan RI. Transaksi IHSG sebesar 11.04 T, asing net sell 3.8 M. Sektor siklikal dan teknologi menjadi sektor pendorong bagi IHSG. Pada perdagangan Senin 21 November 2022, IHSG diprediksi masih akan bergerak terbatas pada 7000 - 7100. Saham-saham yang dapat diperhatikan **WIIM, AMAR, DMMX, BTPS, BIRD, BRMS**.

Profindo Technical Analysis 21 November 2022

**PT Wismilak Inti makmur Tbk
(WIIM)**



Pada perdagangan 18 November ditutup pada 760 menguat 2.70%. Secara teknikal WIIM rebound dari level support. Konfirmasi membentuk swing low disertai dengan volume yang cukup besar berpotensi untuk penguatan lebih lanjut.

Buy 750 – 760
Target Price 810
Stoploss <720

**PT Bank Amar Indonesia Tbk
(AMAR)**



Pada perdagangan 18 November ditutup pada level 354 menguat 1.72%. Secara teknikal AMAR telah berada pada level resisten, volume menurun rawan terjadi aksi profit taking dan pembalikan arah. Bisa take profit pada level tersebut.

Sell On Strength
Target Price 354

**PT Digital Mediatama Maxima Tbk
(DMMX)**



Pada perdagangan 18 November ditutup pada level 1170 menguat 1.30%. Secara teknikal DMMX membentuk pola triangle simetris sedang menuju ke resisten trendline. Volume yang meningkat indikasi akan ada penguatan lanjutan.

Buy 1170
Target Price 1125
Stoploss 1110

**PT Bank BTPN Syariah TBK
(BTPS)**



Pada perdagangan 18 November ditutup pada level 3090 menguat 0.65%. Secara teknikal BTPS sedang berada pada level support dan retest setelah breakout dari resisten. Indikator stochastic pada area oversold, potensi reversal.

Buy 3090
Target Price 3170
Stop Loss <3030

**PT Blue Bird Tbk
(BIRD)**



Pada perdagangan 18 November ditutup pada level 1545 melemah 0.96%. Secara teknikal BIRD berhasil rebound dari support dinamis dan secara trend masih dalam kondisi bullish. Indikator stochastic pada area oversold potensi reversal.

Buy 1545
Target Price 1650
Stoploss <1500

**PT Bumi Resource Minerals Tbk
(BRMS)**



Pada perdagangan 18 November ditutup pada level 184 menguat 2.79%. Secara teknikal BRMS mampu rebound dari uptrend line dengan candle hijau cukup tebal. Stochastic golden cross mengarah ke atas, potensi melanjutkan penguatan.

Buy 184
Target Price 193
Stoploss 175

Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com
Ext 713

Indra Kelana

(Technical Analyst)

Indra.kelana@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com
Ext 314

Gabriella Pratiwy

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclikProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).